

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk menemukan secara spesifik tentang apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat pada saat itu.¹

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggambarkan hal-hal yang diteliti sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan tanpa ada rekayasa dari peneliti, semua data yang diperoleh disesuaikan dengan fakta di lapangan.²

Penulis menggunakan penelitian ini karena cocok dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: (1) latar ilmiah (*natural setting*), (2) manusia sebagai alat (*instrument*), (3), metode kualitatif, (4) analisis data bersifat induksi, (5) teori dasar (*grounded theory*), (6) bersifat deskriptif, (7) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (8) lebih memntingkan proses daripada hasil, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desainnya bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirumuskan dan disepakati bersama.³

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan ini pada hakikatnya adalah mengamati aktivitas organisasi-organisasi siswa dan juga melihat karakter

¹Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 28.

²Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996), h. 23.

³Lexy J. Moleong, *Metododologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 2.

siswa setelah mengikutinya. Pengumpulan data diperoleh oleh peneliti dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Organisasi Kesiswaan pondok pesantren musthafawiyah terletak di desa purbabaru kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara Kode Pos 2952 dengan jarak 7 KM arah selatan dari Panyabungan Ibu Kota Kabupaten Mandailing Natal, 90 KM arah selatan dari kota Padangsidempuan, dan 500 KM arah selatan dari kota Medan Ibu Kota Propinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini Penulis laksanakan secara bertahap, yaitu tahap awal (survey) yang dilakukan pada awal bulan Januari 2014, guna melihat permasalahan yang muncul pada organisasi kesiswaan di pesantren Musthafawiyah kabupaten Mandailing Natal. Kemudian pada tanggal 27 Maret sampai 27 Mei 2014 berdasarkan surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Direktu Pascasarjana Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang Nomor : In.5/PS/PP.00.9/468/2014, tanggal 26 Maret 2014, dan Rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal Nomor : 070/146/K-L/2014, tanggal 03 April 2014.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah santri yang aktif mengikuti kegiatan organisasi-organisasi, dewan pelajar dan guru

bidang kesiswaan di pesantren Musthafawiyah Kabupaten Mandailing Natal.

2. Sumber Data Skunder

Sedangkan data skunder atau informan adalah kepala sekolah, guru, keamanan, dan masyarakat di sekitarnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti memperoleh data yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan.⁴ Observasi ini dilakukan di tempat organisasi-organisasi siswa melakukan kegiatan tablig, acara yasinan dan kegiatan santri lainnya, dan peneliti berperan sebagai partisipan. Objek dan bentuk pengamatan dilakukan antara lain:

- a. Mengamati pelaksanaan kegiatan tablig dan yasinan yang dilaksanakan santri di pesantren Musthafawiyah.
- b. Memperhatikan cara stap organisasi membimbing anggotanya membina karakter anggota-anggota organisasinya.
- c. Melihat respon santri dalam mengikuti kegiatan tersebut.

⁴Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 104.

- d. Mengamati secara langsung aturan-aturan yang diterapkan dalam organisasi, baik yang tertulis maupun non tertulis.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data langsung dari sumbernya.⁵ Wawancara dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang diteliti pada saat observasi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan staf-staf organisasi, yang mencakup ketua, sekretaris, dan ketua bidang masing-masing. Juga dilakukan wawancara dengan santri anggota organisasi, guru bidang kesiswaan, Dewan Pelajar dan masyarakat sekitarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berguna sebagai cara mengungkap data yang bersifat administrasi dan data-data yang sifatnya panduan dalam organisasi. Dokumentasi ini merupakan penambah keabsahan data dalam penelitian ini.

E. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian,
- b. Memilih lapangan penelitian,
- c. Mengurus izin penelitian

⁵*Ibid*, h. 102.

- d. Menyelidiki keadaan lapangan,
 - e. Memilih memanfaatkan informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dan
 - g. Memahami persoalan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam rangka memperoleh informasi dan dokumentasi yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Ini dilakukan sebagai berikut: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri yang meliputi pengenalan hubungan peneliti di lapangan selama melakukan penelitian, b) menciptakan keakraban, mempelajari cara berbahasa, berperilaku, dan cara berpakaian selama penelitian, c) berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mencatat data yang diperoleh selama mengikuti kegiatan dan selama berada di lokasi penelitian.

3. Tahap analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis untuk memperoleh maknanya. Ini dilakukan dengan menyusun dan menghubungkan data-data, mereduksi data, dan menarik sebuah kesimpulan.

4. Tahap perumusan temuan

Temuan yang diperoleh akan dirumuskan berdasarkan hasil analisis dan penarikan kesimpulan.

5. Tahap penarikan kesimpulan

Kegiatan terakhir pada penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan stuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan yang terjadi di lapangan sesuai dengan apa adanya, yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah yang ditempu untuk menganalisis data data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. *Reduksi* data, dengan mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat diperoleh kesimpulan.
2. *Display* data, dengan menyusun uinformasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan, yakni kesimpulan akhir padapenelitian akhir kualitatif tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir.

⁶Lexy J. Moleong, *op.cit*, h. 103.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk meyakinkan kembali data yang diperoleh sekaligus memastikan keabsahan data penelitian. Menurut Moleong ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan,⁷ yaitu:

1. *Kredibilitas*

Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas ini adalah keterlibatan yang lama antara peneliti dengan yang diteliti. Observasi yang terus menerus, triangulasi, pembicaraan sejawat, analisa kasus negatf, pengujian ketepatan referensi dan pengujian dari yang diteliti.

2. *Transferabilitas*

Setelah hasil penemuan diperoleh kemudian diaplikasikan kepada konteks atau situasi yang sejenis, artinya penemuan dapat ditransfer pada konteks lain untuk melihat persamaannya.

3. *Dependabilitas*

Maksudnya adalah dapat dipegang kebenarannya atau dapat dipercaya kebenaran dari penelitian tersebut.

4. *Konfirmabilitas*

Hal ini berhubungan dengan kualitas hasil yang diketahui dengan cara mengaudit data, interpretasi, dan lain sebagainya yang di dukung oleh bahan yang sesuai guna agar bisa dikonfirmasi.

⁷*Ibid*, h. 170-180.